

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Pendekatan yang digunakan melalui pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Lebih jauh lagi pendekatan kualitatif juga mengandalkan kemampuan manusiawi dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai realitas. Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna dibalik gejala yang ada. Sedangkan instrumen penelitian selain manusia, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup>

Sesuai dengan sifat dan karakter permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan memakai perspektif fenomenologi, yaitu peneliti memahami tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Karena gaya kepemimpinan kepala madrasah merupakan beberapa tindakan yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah melalui proses

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya,2003), h. 18.

<sup>2</sup> Syaifullah Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 5.

pengambilan keputusan memerlukan kajian mendalam untuk menghasikan kesimpulan yang akurat.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi menurut Muhadjir setidak-tidaknya mengakui empat kebenaran, yaitu: kebenaran empirik sensual, empirik logik atau teoritik, empirik etik dan kebenaran empirik transidental. Kemampuan penghayatan dan pemaknaan manusia atas indikasi empirik manusia menjadi mampu mengenal ke-empat kebenaran tersebut.

## **B. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

a. Data yang berkenaan dengan gaya kepemimpinan kepala madrasah di MA Al-Falah Puteri Banjarbaru Kalimantan Selatan meliputi:

- 1) Kontinum
- 2) Managerial grid
- 3) Tiga dimensi dari Reddin

b. Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan di MA Al-Falah Puteri Banjarbaru Kalimantan Selatan meliputi:

- 1) Latar belakang pendidikan, pengalaman dan pengetahuan tambahan
- 2) Keadaan sarana dan prasarana
- 3) Kematangan para pengikut atau bawahan

Selanjutnya dalam hal ini dipaparkan gambaran tentang data penunjang yakni data yang berhubungan dengan latar belakang objek penelitian yang meliputi:

- a) Sejarah berdirinya MA Al-Falah Puteri Banjarbaru Kalimantan Selatan
- b) Visi, misi, tujuan dan program kerja sekolah.
- c) Gambaran umum lokasi penelitian
- d) Keadaan sekolah, guru, tata usaha, dan siswa

## **2. Sumber Data**

Adapun yang dijadikan sumber data dalam memperoleh informasi mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Informan*, meliputi kepala madrasah, tata usaha, para guru, dan karyawan.
- b. *Responden*, meliputi para guru, tata usaha, dan karyawan.
- c. *Document* yaitu seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan data yang digali. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif, maka cara pengumpulan data dilakukan dengan 3 (tiga) teknik yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

Untuk lebih jelasnya teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, para guru dan tata usaha MA Al-Falah Puteri

Banjarbaru. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengungkap data tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan. Teknik wawancara dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung atau tatap muka dengan sumber data dan membawa pedoman wawancara (*interview guide*) dengan tujuan agar wawancara tidak menyimpang dari permasalahan. Penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada kepala madrasah sesuai dengan pedoman wawancara yang dilampirkan secara satu persatu. Kemudian dari hasil wawancara tersebut penulis menggunakan instrumen wawancara dengan merekam dan mencatat hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, para guru dan tata usaha MA Al-Falah Puteri Banjarbaru.

## 2. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat keadaan yang terjadi. Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung tentang gaya kepemimpinan. Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan, pengindraan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah observasi non partisipatif yang berarti pengamat tidak ikut serta dalam keadaan, hanya berperan mengamati keadaan.

Dalam teknik ini yang diobservasi yaitu suasana madrasah, keadaan kepala madrasah, dan keadaan para guru serta karyawan. Suasana di madrasah MA Al-Falah Puteri seperti halnya dengan madrasah yang lain yaitu sejuk, tertib, nyaman, namun yang membedakannya dengan madrasah yang lain adalah adanya suasana kebersamaan karena terdapat asrama, lantunan ayat

suci Al-Quran dan kitab-kitab kuning serta kitab-kitab melayu serta lantunan syair-syair maulid.

Keadaan kepala madrasah sebagai figur sentral dalam madrasah sangatlah penting yang mana beliau memberikan contoh serta teladan yang dijadikan panutan bagi seluruh warga madrasah. Dalam setiap menghadapi masalah beliau menghadapinya dengan sikap yang tenang dan dalam pengambilan keputusan yang terstruktur atau yang terprogram selalu beliau rundingkan dengan para guru.

Keadaan para guru dan karyawan sebagai tenaga pendidik dan kependidikan sangatlah penting bagi berlangsungnya proses pendidikan, rata-rata para pendidik di madrasah merupakan lulusan beberapa perguruan tinggi dan sebagian kecil lulusan SLTA.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara memperoleh data langsung dari tempat penelitian, melalui data tertulis, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk resmi yang dapat mendukung penelitian ini kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari MA Al-Falah Puteri Banjarbaru yaitu berupa struktur organisasi sekolah, daftar jumlah guru, karyawan, dan siswa, tugas pokok dan fungsi kepala madrasah dan foto-foto pendukung penelitian.

Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis dan seni yang ada.<sup>3</sup> Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Gaya kepemimpinan kepala sekolah a. Kontinum b. Managerial grid c. Tiga dimensi dari Reddin	Kepala Madrasah	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi: a. Latar belakang pendidikan, pengalaman dan pengetahuan tambahan b. Keadaan sarana dan prasarana c. Kematangan para pengikut atau bawahan	Kepala Madrasah, guru, tata usaha	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
3	Gambaran lokasi penelitian a. Sejarah berdirinya b. Visi, misi, tujuan dan program kerja madrasah c. Keadaan sekolah, guru, tata usaha, dan siswa	Kepala madrasah, guru, tata usaha	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 329.

## **D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Sebelum data dianalisis, maka data perlu diolah terlebih dahulu dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, data yang diperoleh dari pengumpulan data sangatlah banyak. Maka diperlukan analisis dengan cara mereduksi data yang dikumpulkan terkait gaya kepemimpinan kepala madrasah MA Al-Falah Puteri dalam pengambilan keputusan. Mereduksi berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dicari pokoknya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data.
- b. Penyajian data, data yang disusun dari hasil reduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Penyajian data digunakan untuk menjawab permasalahan di dalam penelitian. Menyajikan data berarti mengorganisasi data dan menyusunnya dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan, dari hasil penyajian data akan ditarik sebuah kesimpulan mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan di MA Al-Falah Puteri Banjarbaru.

### **2. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat atau mendeskripsikan data kedalam bentuk uraian dalam kalimat. Sedangkan metode yang digunakan untuk

menggambil kesimpulan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan bertolak dari kenyataan dan hal-hal yang bersifat khusus menjadi sesuatu yang bersifat umum.

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dari data yang sudah tersedia atau terkumpul kemudian direduksi dengan cara memilih, menyederhanakan, menggolongkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan data yang perlu diambil. Setelah itu dilakukan penyajian data dengan cara penyusunan sekumpulan data atau informasi agar lebih mudah dipahami maknanya oleh peneliti. Selanjutnya menghubungkan dan membandingkan antara teori yang ada dengan hasil praktek dilapangan kemudian mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang sedang dicari pemecahannya dengan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan di MA Al-Falah Puteri Banjarbaru, Kalimantan Selatan.